

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Hutan Kota Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis terhadap faktor lingkungan internal dan faktor lingkungan eksternal dihasilkan bahwa faktor internal kekuatan sebesar 2,61 dan faktor internal kelemahan sebesar 2,66. Sedangkan faktor eksternal peluang sebesar 2,49 dan faktor eksternal ancaman sebesar 2,79. Pada analisis SWOT hasil menunjukkan letak posisi kuadran pada diagram SWOT berada pada kuadran II atau berada pada posisi strategi diversifikasi, dimana posisi ini menandakan bahwa pengelolaan sedang menghadapi ancaman eksternal akan tetapi memiliki kekuatan internal yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa program pengembangan hutan kota mampu memanfaatkan kekuatan internal untuk mengurangi dan menghindari ancaman eksternal.
2. Strategi pengembangan Hutan Kota Pasir Pengaraian yang dapat diterapkan yaitu mempertahankan status hutan kota sebagai bagian dari RTH yang sudah masuk kedalam pengelolaan tata ruang sehingga tidak memungkinkan adanya pembangunan daerah pada kawasan hutan kota, menjalin komitmen kerja sama multi stakeholder (pemerintah, pengelola dan pihak swasta) dalam rangka pendanaan untuk mewujudkan pengembangan hutan kota, Mempertahankan dan meningkatkan keberagaman flora sesuai pola tanam serta mempertahankan dan meningkatkan keberagaman fauna yang ada pada hutan kota, memaksimalkan kegiatan wisata dan atraksi wisata yang menarik dan berbeda dengan wisata lainnya, meningkatkan pemahaman masyarakat tentang ekowisata dan potensi hutan kota secara berkelanjutan serta melakukan pendampingan terhadap masyarakat serta meningkatkan keterlibatan masyarakat sehingga masyarakat berminat memberikan dukungan dalam menjaga kelestarian alam sekitar kawasan hutan kota.

5.2 Saran

Analisis Strategi Pengembangan Hutan Kota Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau memerlukan pelaksanaan program pengelolaan yang berkelanjutan dengan cara:

1. Penguatan peran pemerintah daerah/provinsi untuk pengelolaan hutan kota Pasir Pengaraian melalui berbagai kegiatan eduwisata serta perlunya meningkatkan pemanfaatan sumber daya manusia baik pemerintah maupun masyarakat sehingga menghasilkan kualitas yang optimal untuk memberikan keamanan dan kenyamanan bagi setiap pengunjung hutan kota.
2. Diperlukan pemeliharaan dan peningkatan kualitas sarana dan prasana untuk memberikan kenyamanan bagi pengunjung hutan kota.